

## PENGUATAN UMKM MAKANAN DAN MINUMAN BINAAN UNPAD DI WILAYAH ARJASARI MELALUI PENINGKATAN KUALITAS PRODUKSI DAN PEMASARAN

Marleen Sunyoto,<sup>1</sup> Robi Andoyo,<sup>1</sup> Sheizi Prista Sari<sup>2</sup>, Muhamad Fadli<sup>2</sup>  
dan Gina Firgianti,<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran

E-mail : marleen.sunyoto@unpad.ac.id

**ABSTRAK.** Desa Arjasari berada dalam wilayah kecamatan Arjasari di Bandung barat. Desa ini memiliki potensi pertanian yang baik. Potensi pertanian yang ada yaitu Kopi, Ubi, dan Jagung. Potensi luas lahan yang dapat digunakan sekitar 50 hektar, menjadikan arjasari menjadi sentra penghasil Ubi di Bandung. PPM Prioritas ini bertujuan untuk menggali permasalahan produksi di Usaha kecil dan menengah, mempersiapkan akses pasar, dan pendampingan sumber daya manusia demi peningkatan kualitas, dengan target menghasilkan produk dengan kualitas bagus, terjalannya kerjasama, dan publikasi jurnal. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu pelatihan dan workshop, serta pendampingan secara terus-menerus. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan memberikan solusi bagi permasalahan produksi untuk UKM binaan Unpad. Pembuatan nota kerjasama pengembangan tepung ubi dengan pembuatan rumah pengering, tempat produksi dan lahan ubi, antara UKM Arjasari dan Unpad dibuat untuk mengembangkan tepung ubi komersil dan mengembangkannya menjadi berbagai produk olahan.

**Kata kunci:** Arjasari, sentra ubi, tepung ubi

**ABSTRACT.** Arjasari village located in the district of Arjasari in Western Bandung. The village has good agricultural potential. The existing agricultural potentials are Coffee, Sweet Potato, and Corn. Potential land area that can be used about 50 hectares, making Arjasari to be a central Sweet Potato in Bandung. This PPM aims to explore the problems of production, market access, and human resource shelter for quality improvement, with the goal of producing a good quality products, cooperation, and journal publication. The implementation method used is training and workshop, as well as continuous mentoring. The results of activity show that the series of activities provide solutions for production problems for small industries. The creation of cooperation note for the development sweet potato flour with the manufacture of dryer house, production place and sweet potato field, between Arjasari Small Industries and Unpad is made to develop commercial sweet potato flour and develop it into various products.

**Key words:** Arjasari, Sweet Potato center, sweet potato flour

### PENDAHULUAN

Kabupaten dan Kota Bandung merupakan kawasan yang sangat berkembang dalam pertumbuhan UKM kecil dan menengah. Budaya dan sikap masyarakatnya yang mudah dan siap menerima kreativitas dan inovasi membuat semakin banyak bermunculan UKM di kawasan ini. Pertumbuhan yang berprospek ini kurang diimbangi dengan pembinaan yang tepat dan terfokus pada keberlanjutan usaha tersebut sehingga seringkali tenggelam oleh industri yang mempunyai mempunyai kapital besar. Universitas Padjadjaran mengambil peran dalam kondisi seperti ini melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh dosen sebagai rasa kepedulian mereka. Melalui komunitas UKM binaan yang tergabung di kawasan / lokasi kabupaten dan Kota Bandung kami akan mencoba melanjutkan memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan mereka.

Terkait mengenai pengembangan dan peningkatan kualitas produk, fokus Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan diteliti adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Binaan Unpad yang ada di daerah Kota Bandung yang memiliki penyerapan tenaga kerja daerah sekitar dan potensi untuk dikembangkan. Hasil survey awal, pelaksanaan Workshop melalui perbaikan kualitas produksi dan akses pemasaran dapat

menjadi salah satu metode yang dapat membantu atau memfasilitasi penyusunan strategi pengembangan usaha bagi UMKM.

Permasalahan mendasar yang dikeluhkan pada umumnya adalah 'permodalan'. Kesulitan akses mendapatkan permodalan atau keterbatasan jumlah modal, merupakan hal umum disetiap pelaku UMKM. Pengetahuan (*knowledge*) sesungguhnya menjadi persoalan utama, pengetahuan berbisnis dan marketing sangatlah penting bagi UKM. Banyak pelaku UKM dengan bermodalan "ide" dan modal minim, namun dengan sentuhan pengetahuan, bisnisnya semakin berkembang.

Pemahaman akan pengetahuan bukan berarti lulus jenjang pendidikan formal. Pengetahuan dapat didapat dari saluran mana saja termasuk informal. Kini dengan pemanfaatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat peluang mendapatkan pengetahuan semakin mudah dan terbuka lebar. Pelaku UKM juga dapat mendapatkan pengetahuan dari hasil sharing antar sesama UKM.

Sebagai tahap awal kegiatan akan dikumpulkan peserta UKM di Kecamatan Arjasari yang merupakan Binaan Unpad di gedung Unpad *Training Center*. Kemudian untuk menggali permasalahan, gagasan, dan solusi maka dilakukan wawancara pada setiap pelaku UKM. Sebagai *out put* dari kegiatan wawancara adalah

teridentifikasinya permasalahan produksi dari setiap pelaku UKM dan terjalin **nota kerjasama**.

Peranan Perguruan Tinggi terutama Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan ini, diawali dengan menggali permasalahan produksi dan selanjutnya membuat perencanaan untuk membuat peta pemasaran. Langkah dalam wujud kegiatan tersebut, apabila dilakukan secara tekad yang kuat, cerdas dan pemikiran yang baik dan bijaksana, akan meningkatkan pendapatan UKM Binaan Unpad.

Tujuan program ini adalah menggali permasalahan proses produksi UKM di Arjasari sehingga mendapatkan data yang signifikan untuk dilakukan pelatihan lebih lanjut, mempersiapkan akses pasar bagi UKM Arjasari, dan meningkatkan sumber daya masyarakat dengan pendampingan secara berkelanjutan agar dapat terus bertahan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PPM Prioritas adalah dengan mengadakan FGD pada masyarakat, pelatihan dan *workshop* di Arjasari, praktik pengolahan mengenai teknik penepungan ubi, dan monitoring. Metode yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan potensi wilayah dan potensi SDM di desa Arjasari.

Khalayak sasaran kegiatan PPM Prioritas ini adalah aparat desa, kelompok tani, UKM, dan masyarakat desa Arjasari di Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung yang mempunyai motivasi untuk pengembangan diri. Pendampingan akan dilakukan oleh tim PPM prioritas. Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Identifikasi untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif mengenai permasalahan dalam proses produksi. Pada kegiatan ini melibatkan pelaku UKM di Wilayah Arjasari, UKM Binaan Unpad, dan tim PPM.
- Pembuatan peta pemasaran untuk memetakan tempat-tempat yang potensial disesuaikan dengan peta lokasi dan kondisi lingkungan.
- Pendampingan usaha sebagai sarana untuk mengontrol kinerja hasil dari pelatihan dan *workshop*.
- Penjalinan nota kerjasama antara pelaku UKM Binaan Unpad dengan produk riset Unpad. Pada Kegiatan ini melibatkan pelaku UKM Unpad, dosen yang menghasilkan produk riset dan Tim PPM.
- Evaluasi program melalui pemantauan yang dilakukan secara periodik, dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan dengan Pengumpulan Data UKM

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan data UKM yang berpotensi menggunakan teknologi atau hasil teknologi tepung ubi. Tim PPM Prioritas mengumpulkan sample UKM di Arjasari dan UKM Bandung sebagai peserta untuk kegiatan *Workshop*, hal ini dimaksud untuk mendapatkan target yang tepat sasaran guna.

Tim PPM Prioritas mendapatkan peserta UKM di Arjasari sebanyak 6 orang dan UKM Bandung sebanyak 6 orang dan Tim PPM Prioritas membentuk panitia dan melibatkan mahasiswa serta alumni untuk dapat membantu berjalannya kegiatan. Antusiasme mahasiswa selaku peneliti dan Alumni selaku penggerak UKM di bidang *entrepreneur* menghasilkan kolaborasi yang tepat untuk target sasaran *workshop*.

Harapan dari kegiatan ini adalah tepatnya sasaran mitra untuk dapat memanfaatkan teknologi tepung ubi. Baik untuk UKM Binaan Unpad maupun masyarakat di Arjasari.

Hasil pengumpulan data dan persiapan ini adalah terkumpulnya sebanyak 6 UKM di Bandung binaan Unpad dan 4 orang UKM dari Desa Arjasari. Tim segera menghubungi dan memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai program dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### Kegiatan *Workshop* menggali permasalahan UKM Arjasari dan UKM Binaan Unpad

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang utama di UKM. Sebagian besar UKM mempunyai permasalahan di permodalan, tetapi sebenarnya permasalahan utama bukan dalam hal permodalan. Setiap UKM mempunyai keahlian dan keunggulan masing-masing, baik dalam hal SDM maupun produknya. Tim PPM Prioritas mengadakan kegiatan *workshop* di Unpad *Training Center* (UTC).

Harapan dari kegiatan ini adalah pelaku UKM dapat teratasi permasalahannya dengan adanya terobosan baru yaitu teknologi tepung ubi yang dikembangkan oleh peneliti Unpad. masyarakat dapat menerima hasil teknologi tersebut dan dapat dimanfaatkan secara ekonomi.

Hasil kegiatan ini adalah masyarakat menerima dengan baik materi *workshop* yang diberikan oleh tim PPM Prioritas dan masyarakat Arjasari berharap adanya pelatihan di Desa Arjasari agar teknologi tersebut dapat di Implementasikan dan meningkatkan perekonomian desa tersebut.

### Pembuatan tepung ubi, video maker tentang proses pembuatan, dan pengemasan yang dilaksanakan di Laboratorium Unpad

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan mengenai proses pembuatan tepung ubi dengan kualitas

yang baik, proses pembuatan tepung dilakukan di laboratorium teknologi pengolahan pangan dengan dilakukan oleh tim PPM dan didokumentasikan menjadi video proses pembuatan produk. Video digunakan sebagai media pelatihan yang dilaksanakan di desa Arjasari, dan sebagai acuan proses pembuatan tepung yang akan dilaksanakan di desa Arjasari.

Hasil kegiatan didapat UKM arjasari dan masyarakat desa Arjasari antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan tepung ubi, pelatihan dilakukan dengan melihat video dan praktik langsung pembuatan tepung dengan riset yang sebelumnya telah dilakukan di laboratorium.

### **Diskusi Draft MoU antara Unpad dan Arjasari serta pembuatan rumah pengering ubi**

Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama antara UKM Arjasari dan Unpad, dalam hal implementasi produk hasil penelitian, studi, maupun kualitas produksi Tepung Ubi di desa Arjasari. Proses kerja sama dilakukan dengan penyediaan lahan serta penanaman ubi varietas arjasari dan Unpad sebagai bahan baku pembuatan tepung. Pembuatan rumah pengering ubi dan serah terima mesin pembuat tepung ke UKM Arjasari, serta riset/penelitian yang dapat dilakukan peneliti Unpad di Arjasari.

Harapannya adalah masyarakat serta kelompok tani Ubi Arjasari dapat memproduksi tepung ubi secara komersil hasil dari terjalinnya kerjasama antara Arjasari dan Unpad. Kelompok Tani ubi Arjasari sebagai sentra ubi jalar menjadi lebih bergairah dalam menghasilkan ubi yang berkualitas baik dan dapat dibuat menjadi tepung.

Masyarakat dan kelompok tani dapat memanfaatkan ubi mentah menjadi tepung ubi yang relatif awet dan mempunyai harga jual lebih tinggi, selain itu dapat olah menjadi berbagai macam panganan oleh UKM Arjasari dengan proses produksi dihasilkan dari setiap rukun warga di desa arjasari dan produksi tepung terpusat dikelola oleh kelompok tani ubi arjasari berkerja sama dengan Unpad.

### **Monitoring hasil Kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari rangkaian kegiatan PPM. Dimulai dari kegiatan *workshop* hingga pembuatan rumah pengering. *Prototype* rumah pengering dibuat bersama sama dengan UKM dan masyarakat desa Arjasari, rumah pengering dirancang oleh tim PPM dengan mempertimbangkan hasil kajian suhu, waktu, serta proses pengeringan ubi untuk mendapatkan kualitas tepung ubi yang baik dan sesuai dengan standar.

Hasil dari serangkaian kegiatan adalah UKM Arjasari dapat memproduksi tepung Ubi dengan rumah pengering yang telah dibuat, membuat rumah pengering, dan merawat rumah pengering, sehingga dapat berfungsi dengan baik pada saat proses pengeringan. Rumah pengering diharapkan dapat dibuat di setiap rukun warga (RW) di desa Arjasari untuk dapat mempermudah proses pengeringan ubi yang banyak dalam sekali panen raya ubi.

### **Evaluasi hasil kegiatan**

Kegiatan ini bertujuan agar peserta dapat mengaplikasikan kegiatan tersebut tanpa terus didampingi oleh Tim PPM Prioritas. Pembekalan kegiatan merupakan salah satu dari banyaknya rangkaian kegiatan untuk mewujudkan desa yang bisa berkembang. Perlunya rumah pengering dan bentuk kerjasama yang baik agar mencapai hasil yang maksimal sehingga menghasilkan produk yang dapat dijual dengan harga yang layak. Praktek pengolahan ubi menjadi tepung juga perlu dilakukan terus menerus agar masyarakat semakin ahli dalam membuatnya dan mendapatkan hasil yang sempurna untuk mencapai produk yang bisa dijual.

Hasil pelaksanaan PPM ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin antusias khususnya melakukan evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan. Hasil ini ditunjukkan dari komunitas masyarakat dengan tim yang intensif dan keseriusan masyarakat dalam mencari pasar dari tepung ubi.

Output yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah masyarakat mempunyai motivasi, semangat dan kreativitas tinggi untuk memaksimalkan lahan pertaniannya dalam hal ini budidaya pisang dan pepaya. Selain itu, sebagai kelanjutannya diharapkan agar masyarakat mempunyai keterampilan dalam mengolah berbagai produk dari pisang sehingga dapat ikut menunjang keberhasilan dalam persiapan menuju desa wisata agrokomples.

### **SIMPULAN**

*Workshop* yang telah dilakukan dapat memecahkan permasalahan produksi UKM binaan Unpad. Dengan adanya pendampingan dari tim PPM dapat memperbaiki permasalahan produksi UKM di Arjasari. Hasil riset laboratorium dapat diterapkan di UKM untuk proses produksi tepung di arjasari. Selain itu, rumah pengering yang dirancang oleh tim PPM dapat menjadi solusi dari permasalahan proses produksi tepung ubi. Dari kegiatan ini terjalin kerja sama antara desa Arjasari dan Unpad, sehingga draft nota kerjasama menjadi pedoman untuk keberlanjutan program.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada tim PPM, aparat desa Arjasari, masyarakat desa Arjasari, serta mahasiswa FTIP Unpad yang terlibat dalam kegiatan ini atas sarana prasarana dan bantuannya untuk dapat melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran.